



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari pokok pikiran, kesimpulan, atau rekomendasi yang terdapat dalam karya ilmiah ini tanpa menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# **ANALISIS PELAKSANAAN PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PEREDARAN NARKOBA DI KOTA PEKANBARU OLEH BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI RIAU (BNNPR)**

## **SKRIPSI**



Oleh:

**DEDI ARIANTO**  
**11775101474**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

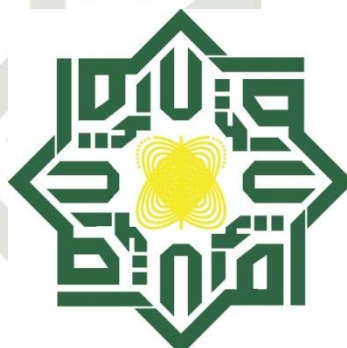
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**ANALISIS PELAKSANAAN PENCEGAHAN DAN  
PEMBERANTASAN PEREDARAN NARKOBA  
DI KOTA PEKANBARU OLEH BADAN  
NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI  
RIAU (BNNPR)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mengikuti Ujian *Oral  
Comprehensive* Stara 1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh:

**DEDI ARIANTO**

**11775101474**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dedi Arianto

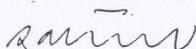
Nim : 11775101474

Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Jurusan : Administrasi Negara

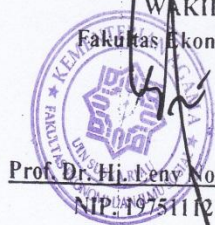
Judul : Analisis Pelaksanaan Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau  
(Bnnpr) Dalam Mencegah Dan Memberantas Peredaran Narkoba  
Di Kota Pekanbaru

Disetujui Oleh :  
Pembimbing




Mhd Rafi, S.Sos., M.Si  
NIK. 130 717 059

WAKIL DEKAN I  
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Prof. Dr. Hj. Denny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak  
NIP. 19751112 199903 2 0001

Ketua Jurusan  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara



Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si  
NIP. 19790101 200710 1 003





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DEDI ARIANTO  
NIM : 11775101474  
PROGRAM STUDI : S1 ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
SEMESTER : VIII (DELAPAN)  
JUDUL : ANALISIS PELAKSANAAN PENCEGAHAN DAN  
PEMBERANTASAN PEREDARAN NARKOBA DI KOTA  
PEKANBARU OLEH BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
PROVINSI RIAU (BNNPR)  
TANGGAL UJIAN : 06 JULI 2021

DISAHKAN OLEH :

KETUA PENGUJI

FAKHRURROZI, SE, MM

NIP: 196707252000031002

PENGUJI I

MUAMMAR ALKADAFI, S.Sos., M.Si

NIP: 130712075

PENGUJI II

ABDIANA ILOSA, S.AP., MPA

NIP: 198707162015032003



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja dari karya tulis atau menggunakan sebagian atau seluruh isi dari karya tulis tersebut untuk tujuan komersial atau tujuan lain tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

## **ANALISIS PELAKSANAAN PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PEREDARAN NARKOBA DI KOTA PEKANBARU OLEH BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI RIAU (BNNPR)**

### **ABSTRAK**

Oleh :

**Dedi Arianto**  
**117751014747**

Peredaran narkoba di Dunia melalui jalur perairan adalah presentasi Indonesia sendiri merupakan Negara kepulauan yang tentu saja banyak pintu masuk ataupun keluar untuk melakukan peredaran gelap narkoba. Peredaran narkoba di Provinsi Riau beberapa tahun ini terus naik, termasuk di wilayah Kota Pekanbaru mulai dari tahun 2018 sampai 2020 terus mengalami peningkatan. Penulisan skripsi ini mendeskripsikan analisis pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan peredaran narkoba di Kota Pekanbaru oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau (BNNPR) Informan dalam penelitian ini ada 5 orang, yang terdiri dari Kasi Intelijen Bidang Pemberantasan, Pejabat Fungsional dan Staf Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Pejabat Fungsional Bidang Rehabilitasi dan salah satu Ketua Rukun Tetangga (RT) Kampung dalam Kecamatan Senapelan. Adapun metode pengumpulan data menggunakan Wawancara, Observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan kualitatif deskriptif, yaitu menyimpulkan hasil wawancara dari responden kemudian di analisa dengan menguraikan permasalahan yang ada hingga mendapatkan hasil yang relevan. Hasil penelitian dari analisis Pelaksanaan Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Narkoba di Kota Pekanbaru oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau (BNNPR) yaitu melalui Program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan peredaran Gelap Narkotika (P4GN) Dalam hal pencegahan melakukan diseminasi informasi diberbagai media baik online maupun cetak serta di pojok-pojok informasi Kota Pekanbaru lainnya. Dalam pemberantasan sering melakukan razia ditempat-tempat rawan dan penangkapan. Namun ada beberapa kendala yang harus di hadapi seperti kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), Kurangnya dana, sarana prasarana dan partisipasi masyarakat itu sendiri.

**Kata Kunci : Pencegahan, Pemberantasan, Pemberdayaan, Narkoba**

## KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacantumkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah menyimpahkan rahmat dan karunianya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Analisis Pelaksanaan Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Narkoba di Kota Pekanbaru oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau (BNNPR)"**. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa dirindukan wajah dan syafaatnya dihari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) Pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa kepada Kedua Orang Tua Ibunda tercinta Ratna Wati dan Ayahanda Alm. Asmuri terimakasih telah merawat, membesarkan, membimbing dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil dan selalu mendoakan ananda untuk dapat mewujudkan cita-





cita hingga menjadi seorang sarjana. Sungguh mulia pengorbanan kedua orang  
 Dengan penuh kesabaran, ketabahan, kasih sayang, do'a serta dukungan  
 untuk keberhasilan ananda hingga saat ini, untuk itu skripsi ini dipersembahkan  
 untuk kedua orang tua ananda yang sangat ananda sayangi.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat  
 saya mengucapkan terimakasih kepada :

Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri  
 Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Mahyarni, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi  
 Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Jhon Afrizal, S.HI, MA selaku Sekretaris Program Studi  
 Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Afrinaldi Rustam, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing Akademik.

Bapak Mhd Rafi, S.Sos., M.Si selaku dosen konsultasi dan dosen  
 pembimbing yang memberikan bimbingan, informasi serta arahan kepada  
 penulis selama menyelesaikan proposal dan skripsi ini hingga selesai.

7. Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai di Program Studi Administrasi Negara  
 sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan  
 bernilai.

8. Untuk keluarga besar Penulis, terimakasih telah memberikan perhatian,  
 motivasi, dukungan Materil maupun moral dan do'a yang membuat peneliti

terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Untuk teman seperjuangan Administrasi Negara C 2017 yang sudah berjuang bersama dari awal hingga akhir, dan telah memberikan semangat, dukungan serta do'a dalam menyelesaikan studi ini.

Untuk Keluarga Besar Administrasi Negara Angkatan 2017 yang memberikan semangat, dukungan dan doa selama menyelesaikan skripsi ini.

Untuk Keluarga Besar Pramuka UIN Suska Riau yang memberikan semangat, dukungan dan doa selama menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua motivasi, semangat, do'a serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari ALLAH SWT. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat. *Aamiin aamiin yarobal alamin.*

Pekanbaru, Juli 2021  
Penulis,

**DEDI ARIANTO**  
**NIM. 11775101474**

UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Batasan Penelitian .....	7
1.6 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Implementasi Kebijakan .....	9
2.2 Definisi Narkoba .....	14
2.3 Bahaya Narkoba .....	15
2.4 Peraturan Pemerintah Mengenai Narkoba .....	16
2.5 Pandangan Islam Tentang Narkoba .....	17
2.6 Definisi Konsep .....	20
2.7 Penelitian Terdahulu .....	20
2.8 Indikator Penelitian .....	23
2.9 Kerangka Pemikiran .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	27
3.2.1 Jenis .....	27
3.2.2 Sumber Data .....	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.4 Informan Penelitian .....	29
3.5 Teknik Analisis Data Kualitatif Deskriptif .....	30

## BAB IV DESKRIPTIF LOKASI PENELITIAN

4.1	Deskriptif Umum Tentang BNN provinsi Riau .....	31
4.2	Visi, Misi dan Pegawai BNN Provinsi Riau .....	32
4.3	Struktur BNN Provinsi Riau .....	36
4.4	Uraian Tugas Bagian Atau Unit Kerja BNN Provinsi Riau .....	37

## BAB V PEMBAHASAN

5.1	Pelaksanaan BNN Provinsi Riau dalam Pencegahan .....	39
5.2	Pelaksanaan BNN Provinsi Riau dalam Pemberantasan .....	46
5.3	Faktor Penghambat Pelaksanaan Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Narkoba .....	49
5.4	Pandangan Masyarakat Terhadap Peredaran Narkoba di Kota Pekanbaru .....	59

## BAB V PENUTUP

6.1	Kesimpulan .....	63
6.2	Saran .....	64

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

1	Data Kegiatan Pencegahan Narkotika di Indonesia tahun 2020 .....	3
2	Data Kegiatan Pemberantasan di Indonesia tahun 2020 .....	3
3	Daerah Rawan Narkoba di Pekanbaru .....	4
4	Data Pengguna Narkoba dari Tahun 2018 sampai 2020 di Kota Pekanbaru .....	5
5	Pengguna Narkoba Tahun 2020 Berdasarkan Kecamatan di Kota Pekanbaru .....	5
6	Pengukuran Keberhasilan Implementasi Kebijakan .....	10
7	Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan dan Hasil Kebijakan .....	12
8	Jadwal Penelitian .....	26
9	Key Informan Penelitian .....	30
10	Daftar Pegawai BNN Provinsi Riau (PNS dan Non PNS) 2021 .....	33
11	Program Kerja Tahun 2020 Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat .....	40
12	Data Sebaran Diseminasi informasi BNN Provinsi Riau 2020 .....	45
13	Data Penangkapan Tahun 2018 sampai 2020 .....	46
14	Data Target penangkapan tahun 2018-2020 .....	49
15	Anggaran Bidang Pemberantasan BNN Provinsi Riau Tahun 2020 .....	53
16	Anggaran Bidang Pencegahan BNN Provinsi Riau Tahun 2020 .....	55



## BAB I

### PENDAHULUAN

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber keakar
3. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Narkoba adalah bahan adiktif yang mampu membuat orang yang banyak menggunakan obat haram ini. Narkoba bukan hanya menjadi musuh bangsa Indonesia, tapi semua negara yang ada didunia ini juga memerangi Narkoba karena sangat berefek buruk pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Generasi muda adalah ujung tombak kemajuan suatu bangsa, tapi ketika yang diharapkan sudah rusak maka pupuslah perjuangan bangsa yang untuk merdeka saja jutaan nyawa harus melayang.

Indonesia diambang kehancuran generasi, tidak ada jaminan Indonesia akan ada selamanya dipeta dunia, kita berkaca pada negara Uni Soviet yang merupakan negara adidaya pemenang perang dunia ke-2 tapi pada akhirnya tinggal nama. tidak ada jaminan Indonesia akan maju apabila masyarakat tidak bersatu bergandeng tangan untuk melawan dan menghancurkan narkoba sampai keakar akarnya. Indonesia bukan distatus lampu kuning lagi, tapi hampir lampu merah atau bisa jadi sudah status pada lampu merah karena kurang pengetahuan dari kitanya.

Sebagai mana pada pernyataan Presiden RI Joko Widodo “Indonesia darurat narkoba”, bahkan beliau menyatakan “sekarang Polri, BNN (Badan Narkotika Nasional), betul-betul sekarang tegas, dan saya sampaikan, sudahlah tegasin saja. Terutama pengedar-pengedar narkoba asing, yang kemudian sedikit



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

melawan, sudah langsung ditembak saja. Hampir setiap hari berita di televisi mengenai narkoba, tidak ada habis-habisnya. Berton-ton narkoba bisa ditangkap di pihak keamanan, itu yang berhasil lalu bagaimana yang tidak berhasil, bagaimana kalau puluhan, ratusan ton narkoba yang berhasil masuk ke Indonesia, sangat-sangat membahayakan masa depan negeri ini.

Yang mirisnya dinegara ini banyak oknum pejabat-pejabat publik ataupun oknum kepolisian yang memuluskan usaha penyelundupan narkoba di tanah air. Pada bulan Maret BNN RI menangkap Oknum Polisi di Riau yang membawa Narkoba ke salah satu Kabupaten di Riau. Oknum Polisi ini menurut penjelasan dari pegawai BNN Provinsi Riau sudah berhasil melakukan penyelundupan 1 kali, namun untuk yang ke-2 kalinya ditangkap langsung oleh pihak BNN RI. Yang seharusnya menjadi penegak hukum, menjaga keamanan tapi berkhianat dengan sumpah nya saat menjadi abdi negara karena uang yang mereka dapatkan dari Narkoba itu sendiri Ratusan Juta.

Upaya untuk mencegah dan memberantas terus dilakukan mulai dari cabang sampai marauke. Selain melakukan upaya pemberantasan terhadap Bandar narkoba BNN RI juga aktif melakukan pencegahan bersama seluruh instansi baik pemerintah ataupun swasta dan juga masyarakat, melalui kegiatan ini diharapkan setiap instansi menjaga lingkungan nya agar jauh dari yang namanya peredaran narkoba. Beberapa program unggulan BNN RI Bidang Pencegahan dan Pemberantasan yang telah dilaksanakan selama tahun 2020 yaitu :


**Tabel 1.1 Data Kegiatan Pencegahan Narkotika di Indonesia tahun 2020**

No.	Kegiatan	Keterangan
1.	Rumah Edukasi Anti Narkoba	Melakukan berbagai lomba dengan mengangkat kearifan lokal dan dihubungkan #hidup100persen sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba terhadap masyarakat.
2.	Aplikasi Siparel	Melalui system pelaporan relawan (Siparel) Anti Narkoba, yang memudahkan melakukan kegiatan sosialisasi dan melaporkannya.
3.	Sosial Media Center (SMC)	Bertujuan melakukan pemantuan terhadap aktivitas postingan media social terkait P4GN
4.	CNS Podcast	Mengudara bersama narasumber yang kompeten dengan durasi 30 menit dengan bentuk dialog dua arah dalam kanal youtube.
5.	Berkampanye	Dengan tagar #hidup100persen diharapkan menjadi gerakan massal disemua instansi
6.	Desa Bersinar (Bersih Narkoba)	Bekerja sama dengan pemerintah setempat, masyarakat, dan swasta membentuk strategi dengan membuat regulasi, kegiatan P4GN, relawan anti narkoba, dan agen pemulihan.
7.	Membentuk relawan anti narkoba	saat ini BNN telah memiliki 6.290 orang relawan yang tersebar di seluruh Indonesia.
8.	Intervensi ketahanan keluarga	Intervensi ketahanan keluarga berbasis sumber daya desa sebagai prioritas nasional.
9.	Strategi menggunakan media konvergensi	seperti kampanye media sosial dan situs web atau berbagai platform untuk berkomunikasi secara langsung dan interaktif kepada publik.

Sumber: bnn.go.id Press Release akhir tahun 2020

**Tabel 1.2 Data Kegiatan Pemberantasan di Indonesia Tahun 2020**

No.	Kegiatan
1.	Pembersihan Kawasan Peredaran Narkoba <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengumpulan informasi</li> <li>• Mengefektifkan tim khusus terpadu intelijen narkoba</li> <li>• Pengawasan narkotika di lembaga permasyarakatan</li> <li>• Analisis transaksi uang kejahatan narkotika</li> <li>• Pemusnahan ladang ganja</li> </ul>
2.	Penguatan Pengawasan Pintu Masuk NKRI <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertukaran data hasil penyelidikan serta penyediaan data perlintasan penumpang domestik</li> </ul>
3.	Pengembangan Sistem Interdiksi Terpadu
4.	Pengetatan pengawasan Prekursor di Indonesia

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





Halaman 13 dari 13

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BNN Provinsi Riau juga sering melakukan Razia di berbagai daerah baik di bidang Berantas, Bidang Pencegahan dan Bidang Rehabilitasi semuanya saling berkolaborasi terjun langsung kelapangan seperti Club-club malam, Tempat-tempat yang rawan Narkoba dan berbagai titik lainnya. Kemudian akan melihat apa Narkoba di Kota Pekanbaru. Maka itu akan dibahas dalam penelitian ini lebih lanjut dan sejauh mana peredaran narkoba di Riau ataupun khususnya di Kota Pekanbaru. Berikut beberapa titik daerah Rawan dan rentan Peredaran Gelap Narkoba di Kota Pekanbaru.

**Tabel 1.3 Daerah Rawan Narkoba di Pekanbaru**

No.	Daerah
1.	Kampung Dalam, Kec Senapelan, Kota Pekanbaru
2.	Kelurahan Tanah Datar (Pangeran Hidayat), Kota Pekanbaru
3.	Kelurahan Pulau Karomah (Kampung Tarandam), Kota Pekanbaru

Sumber: Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN, Maret 2019

Menurut data dari BNN Provinsi Riau, pada tahun 2020, ada 145 Kasus pengguna narkoba yang juga melakukan rehabilitasi. Yang mana dari 145 kasus tersebut menyebar hampir di seluruh kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru. Tiga daerah diatas sering ditangkap terjadinya transaksi narkoba. Karena Kota Pekanbaru berbatasan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura membuat Pekanbaru rentan terhadap peredaran gelap narkoba. Berikut data jumlah pengguna narkoba di Kota Pekanbaru dari tahun 2018 sampai 2020.



**Tabel 1.4 Data Pengguna Narkoba dari Tahun 2018 sampai 2020 Di Kota Pekanbaru**

No.	Tahun	Jumlah
1	2018	113 Orang
2	2019	126 Orang
3	2020	145 Orang

Sumber: Data Olahan Penelitian Tahun 2021

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa dari tahun 2018 hingga 2020 penggunaan narkoba di Kota Pekanbaru terus mengalami peningkatan. Meskipun di awal tahun 2020 Virus Corona melanda Indonesia namun penggunaan narkoba tidak menyusut atau terpengaruhi. Dari data tersebut, jika tahun 2020 penggunaan narkoba di klasifikasikan berdasarkan kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru, maka akan seperti tabel di bawah ini.

**Tabel 1.5 Pengguna Narkoba tahun 2020 Berdasarkan Kecamatan di Kota Pekanbaru**

No.	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Marpoyan Damai	18 Orang	8 Orang	26 Orang
2	Bukit Raya	17 Orang	3 Orang	20 Orang
3	Rumbai	13 Orang	3 Orang	16 Orang
4	Tanayan Raya	13 Orang	1 Orang	14 Orang
5	Payung Sekaki	12 Orang	1 Orang	13 Orang
6	Tengah Madani	8 Orang	4 Orang	12 Orang
7	Lima Puluh	8 Orang	3 Orang	11 Orang
8	Bina Widya	8 Orang	1 Orang	9 Orang
9	Sunapelan	7 Orang	2 Orang	9 Orang
10	Sail	4 Orang	1 Orang	5 Orang
11	Sukajadi	4 Orang	-	4 Orang
12	Pekanbaru Kota	2 Orang	1 Orang	3 Orang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Kulim	2 Orang	-	2 Orang
14	Rumbai Timur	1 Orang	-	1 Orang
15	Rumbai Barat	-	-	-
<b>Total</b>		<b>117 Orang</b>	<b>28 Orang</b>	<b>145 Orang</b>

Sumber: Data Penelitian Tahun 2021

Dari data tahun 2020 diatas, antara 15 Kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru, untuk jumlah pengguna terbanyak ada pada Kecamatan Marpoyan Damai dengan jumlah pengguna Laki-laki 18 orang dan Perempuan 8 orang dengan total 26 Orang pengguna. Dan ada satu Kecamatan yang belum memiliki catatan pengguna narkoba di Kota Pekanbaru yaitu Kecamatan Rumbai Barat yang merupakan Kecamatan baru pecahan dari Kecamatan Rumbai sebelumnya.

Salah satu tugas Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau di bidang pencegahan adalah pemetaan daerah rawan terjadinya penyalahgunaan dan peredaran narkoba. Yang bertujuan untuk mengetahui dan mengatur strategi untuk pencegahan nya. Dan juga bidang pemberantasan yang sering melakukanrazia ditempat hiburan atau rawan terjadinya peredaran narkoba.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan narkoba oleh BNN Provinsi Riau di Kota Pekanbaru?
2. Apa saja Hambatan BNN Provinsi Riau dalam Mencegah dan Memberantas Peredaran Narkoba di Kota Pekanbaru?





### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Bagaimana BNN Provinsi Riau dalam Melaksanakan pencegahan dan pemberantasan narkoba di Kota Pekanbaru
2. Mengetahui Hambatan BNN Provinsi Riau dalam Mencegah dan Memberantas Peredaran Narkoba di Kota Pekanbaru

### 1.4. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan keilmuan dalam mencegah dan memberantas Narkoba di Kota Pekanbaru.
2. Menjadi Rekomendasi untuk BNN Provinsi Riau tentang solusi memerangi Narkoba di Kota Pekanbaru.
3. Menjadi Referensi bagi peneliti berikutnya mengenai analisis pelaksanaan Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Narkoba di Kota Pekanbaru oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau (BNNPR)

### 1.5. Batasan Penelitian

Agar Penelitian ini tidak terlalu luas dan jelas ruang lingkupnya maka dikemukakan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Pada analisis ini peneliti memfokuskan pada pelaksanaan dalam memberantas dan mencegah peredaran Narkoba di Kota Pekanbaru.
2. Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau (BNNPR)



## 1.6. Sistematika Penulisan

Adapun penelitian ini adapun sistematika penulisan terdiri dari 6 bab dan sub bab lainnya meliputi :

### BAB I : Pendahuluan

Bab I ini terdiri dari : latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan Penelitian dan Sistematika penelitian.

### BAB II : Landasan Teori

Bab II membahas teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas, teori yang diangkat penulis yaitu mengenai teori-teori tentang Pelaksanaan dalam pencegahan penyebaran narkoba.

### BAB III : Metode Penelitian

Bab III menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

### BAB IV : Deskriptif Lokasi Penelitian

Bab IV membahas Deskripsi Umum lokasi penelitian, visi misi dan pegawai kantor, struktur dan Tugas BNN Provinsi Riau.

### BAB V : Pembahasan

Bab V menjelaskan hasil penelitian

### BAB VI : Penutup

Bab VI tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang pengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 2.1 Implementasi Kebijakan

Menurut Budi Winarno, Implementasi kebijakan dibatasi sebagai serangkaian tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu-individu pemerintah dan individu-individu swasta (Kelompok-kelompok) yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan-keputusan kebijaksanaan sebelumnya.

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa implementasi kebijakan terdiri dari tujuan atau sasaran kebijakan, aktivitas, atau kegiatan pencapaian tujuan dari hasil kegiatan. Keberhasilan implementasi kebijakan dapat diukur melalui tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Grindle mengatakan bahwa proses implementasi baru akan dimulai apabila sasaran telah ditetapkan, program kegiatan telah tersusun dan dana telah siap dan telah disalurkan untuk mencapai sasaran. Implementasi juga merupakan sebuah usaha pemerintah untuk menghasilkan kebijakan yang dapat direalisasikan kepada masyarakat. Usaha tersebut diharapkan bisa sesuai dengan rencana diawal dalam artian tujuan tercapai. (Merilee S. Grindle, 1980 : 5)

Kebijakan-kebijakan yang dibuat adalah kebijakan yang dibutuhkan Negara atau rakyat, dan menjadi jawaban atas keinginan rakyat. Namun kebijakan yang dibuat harus : (1) kebijakan yang dapat digunakan terus menerus, (2) dan dapat diimplementasikan atau diterima oleh masyarakat.





### a. Model Implementasi Kebijakan

Ada beberapa model implementasi kebijakan pada saat pelaksanaannya, agar tidak ada penyimpangan dari apa yang telah di rumuskan. Model implementasi kebijakan adalah kerangka dalam melakukan analisis terhadap proses implementasi kebijakan, selain itu sebagai alat untuk menggambarkan situasi dan kondisi yang terjadi setelah kebijakan ditetapkan, sehingga dapat dijelaskan atas apa yang terjadi didalamnya.

Pendekatan implementasi kebijakan publik yang dikemukakan oleh Grindle dikenal dengan *"Implementation as a Political and Administrative Process"*. Menurut Grindle, keberhasilan implementasi suatu kebijakan publik dapat diukur dari proses pencapaian hasil akhirnya (outcomes) yaitu tercapai atau tidaknya tujuan yang ingin diraih. Pengukuran keberhasilan tersebut dapat dilihat dari 2 (dua) hal yaitu Proses Kebijakan dan Pencapaian Tujuan.

Prosesnya Kebijakan, pada saat realisasi kebijakan yang telah ditetapkan apakah sesuai dengan yang dirumuskan dan diterapkan kebijakan tersebut, dan Pencapaian tujuan kebijakan impact atau efeknya pada masyarakat secara individu dan kelompok, tingkat perubahan yang terjadi dan juga penerimaan kelompok sasaran. Selain itu, keberhasilan dari implelementasi kebijakan sangat ditentukan oleh tingkat terlaksananya kebijakan tersebut, yang terdiri dari :

**Tabel 2.1 Pengukuran Keberhasilan Implementasi Kebijakan**

No.	Isi Kebijakan	No.	Isi Implementasi
1.	Interest Affected	1.	Power, Interest And Strategy Of Actor Involved,
2.	Type Of Benefits		
3.	Extend Of Change Envision	2.	Institution An Regime Characteristic
4.	Site Of Decission Making		
5.	Program Implementer	3.	Compliance And Responsiveness
6.	Resources Committed		

Sumber : Merilee S. Grindle, 1980

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa isi kebijakan dan isi Implementasi

meliputi :

Isi Kebijakan :

- (1) Interest Affected, yaitu kepentingan yang dapat mempengaruhi implementasi kebijakan,
- (2) Type Of Benefits, yaitu jenis manfaat yang menunjukkan dampak positif yang dihasilkan,
- (3) Extend Of Change Envision, yaitu seberapa besar perubahan yang hendak atau ingin dicapai melalui suatu implementasi sehingga harus mempunyai skala yang jelas,
- (4) Site Of Decission Making, yaitu, letak pengambilan keputusan dari suatu kebijakan yang akan diimplementasikan,
- (5) Program Implementer, yaitu implementasi kebijakan atau program yang harus didukung oleh adanya pelaksana yang berkompeten, dan
- (6) Resources Committed, yaitu, sumber daya yang harus mendukung agar implementasi kebijakan dapat berjalan dengan baik.

Isi implementasi :

- (1) power, interest and strategy of actor involved, yaitu kekuasaan, kepentingan dan strategi dari aktor yang terlibat
- (2) institution an regime characteristic, yaitu, karakteristik lembaga dan rezim yang sedang berkuasa sebagai lingkungan di mana implementasi kebijakan dijalankan, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3) compliance and responsiveness, yaitu sejauh mana tingkat kepatuhan dan respon dari para pelaksana dalam menanggapi implementasi kebijakan yang dilakukan.

**Tabel 2.2 Factor yang mempengaruhi kebijakan dan Hasil Kebijakan**

Implementasi kebijakan dipengaruhi	Hasil Kebijakan
<b>A. Isi Kebijakan :</b> 1) Kepentingan Kelompok Sasaran 2) Tipe Manfaat 3) Derajat perubahan yang diinginkan 4) Letak pengambilan keputusan 5) Pelaksanaan program 6) Sumber daya yang dilibatkan	a. Dampak pada masyarakat, individu dan kelompok  b. Perubahan dan penerimaan masyarakat.
<b>B. Lingkungan Implementasi :</b> 1) Kekuasaan, kepentingan dan strategi actor yang terlibat 2) Karakteristik lembaga dan penguasa 3) Kepatuhan dan daya tangkap	

Sumber : Merilee S. Grindle, 1980 : 11.

Pada table tersebut dapat dilihat, bahwa suatu kebijakan memiliki tujuan yang jelas untuk dicapai. Tujuan implementasi kebijakan dilakukan melalui program aksi, baik pencegahan maupun pemberantasan narkoba di Kota Pekanbaru yang dirancang dan dibiayai. Program dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, dan pelaksanaan kebijakan melalui program yang dipengaruhi oleh isi kebijakan dan konteks implementasi.

#### **b. Proses Implementasi Kebijakan**

Proses implementasi kebijakan lebih kepada tindakan untuk meraih tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan pada suatu keputusan. Tentu saja tindakan ini untuk perubahan-perubahan besar atau kecil seperti yang





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah ditetapkan sebelumnya. Proses implementasi kebijakan melibatkan instansi terkait yang bertanggung jawab, kekuatan politik, ekonomi dan social. Proses persiapan implementasi melibatkan seperti, penyiapan sumber daya, metode, penerjemahan kebijakan menjadi rencana dan arahan yang dapat diterima serta dijalankan.

### Faktor Pendukung dalam Implementasi Kebijakan

Menurut Edwards III, implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat faktor, yakni Komunikasi, Sumber daya, Disposisi, dan Struktur birokrasi. Keempat faktor tersebut saling berhubungan satu sama lain. (Edward III, 1984. H. 9-10)

Komunikasi dapat dilaksanakan apabila jelas bagi pelaksananya. Sumber daya meliputi (1) Staf yang cukup, (2) Informasi untuk pengambilan keputusan, (3) kewenangan yang cukup untuk melaksanakan tugas atau tanggung jawab, (4) fasilitas yang memadai. Disposisi atau sikap pelaksana merupakan komitmen untuk melaksanakan program yang telah ditetapkan. Struktur birokrasi untuk mengatur pelaksanaan kebijakan.

Untuk memperlancar implementasi kebijakan, perlu dilakukan diseminasi dengan baik. Syarat pengelolaan diseminasi kebijakan ada empat, yakni:

- 1) adanya respek anggota masyarakat terhadap otoritas pemerintah untuk menjelaskan perlunya secara moral mematuhi undang-undang yang dibuat oleh pihak berwenang;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2) adanya kesadaran untuk menerima kebijakan. Kesadaran dan kemauan menerima dan melaksanakan kebijakan terwujud manakala kebijakan dianggap logis;

(3) keyakinan bahwa kebijakan dibuat secara sah; dan

(4) awalnya suatu kebijakan dianggap kontroversial, namun dengan berjalannya waktu maka kebijakan tersebut dianggap sebagai sesuatu yang wajar. (Edward III, 1984. H. 9-10)

## 2.2 Definisi Narkoba

Narkoba adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Istilah lainnya adalah Napza. Istilah ini banyak dipakai oleh para praktisi kesehatan dan rehabilitasi.

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Psikotropika zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Lebih sering digunakan oleh dokter untuk mengobati gangguan jiwa. Sedangkan bahan adiktif lainnya adalah zat atau bahan lain bukan narkotika dan psikotropika yang berpengaruh pada kerja otak dan dapat menimbulkan ketergantungan. (UU No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika)

Jadi narkoba bisa menyebabkan ketergantungan bagi siapapun penggunaanya. Narkoba itu sendiri memang bisa berasal dari tanaman dan juga non



tanaman. Bagi pemakainya biasanya akan menimbulkan gejala-gejala negatif

tersebut, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Maklupmilk UN Suska Riau

State Islamic University

Riau

Narkotika menurut pasal 1 angka 1 Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan kedalam golongan-golongan. Mengkonsumsi narkotika seakan-akan masalah, beban hidup yang seketika, bahkan membuat jadi semangat namun ketergantungan. Narkotika itu sendiri juga membuat penggunaanya berhalusinasi dan berbagai ilusi dan bisa menambah percaya diri bagi penggunaanya.

## 2.3. Bahaya Narkotika

Sesuatu yang berlebihan akan menimbulkan masalah di masa datang, tapi hal yang sudah diatur dan sesuai akan menjadi obat sebagaimana mestinya, itulah gambaran bagi penggunaan narkotika. Tentu saja penggunaan narkotika sangat berbahaya, seperti yang dijelaskan BNN RI melalui website nya tentang bahaya narkotika sebagai berikut ([bnn.go.id](http://bnn.go.id)) :

### a. Dehidrasi

Karena penggunaan narkotika berakibat kepada badan kekurangan cairan. Jika ini terus berlangsung, tubuh akan kejang-kejang, muncul halusinasi, perilaku lebih agresif, dan rasa sesak pada bagian dada. Jangka panjang dari dampak dehidrasi ini dapat menyebabkan kerusakan pada otak.





#### b. Menurunnya tingkat kesadaran

Pemakai yang menggunakan obat-obatan tersebut dalam dosis yang berlebih, efeknya justru membuat tubuh terlalu rileks sehingga kesadaran berkurang drastis. Beberapa kasus si pemakai tidur terus dan tidak bangun-bangun. Hilangnya kesadaran tersebut membuat koordinasi tubuh terganggu, sering pusing, dan terjadi perubahan perilaku.

#### Halusinogen

Dapat mengubah rangsangan indra yang jelas serta merubah perasaan dan pikiran sehingga menimbulkan kesan palsu atau halusinasi.

#### Kematian

Penggunaan Narkoba yang berlebihan ataupun overdosis serta tidak mendapatkan bantuan tenaga medis, maka akibat fatalnya adalah kematian. Inilah akibat yang harus dihadapi setiap orang jika sudah kecanduan dengan yang namanya narkoba.

#### Gangguan Kualitas Hidup

bagi mereka yang sudah kecanduan ataupun menggunakan narkoba di tahap manapun, akan mengalami kualitas hidup, misalnya susah berkonsentrasi saat bekerja, mengalami masalah keuangan, hingga sampai kepada pihak berwajib jika terbukti melanggar hukum.

## 2.4 Peraturan Pemerintah Mengenai Narkoba

- a. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika mengatur upaya pemberantasan terhadap tindak pidana Narkotika melalui ancaman pidana denda, pidana penjara, pidana seumur hidup, dan pidana mati. Selain itu UU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 22 Tahun 1997 juga mengatur mengenai pemanfaatan Narkotika untuk kepentingan pengobatan dan kesehatan serta mengatur tentang rehabilitasi medis dan sosial.

Pasal 7 UU No. 35 Tahun 2009 menyatakan bahwa Narkotika hanya dapat digunakan untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan atau pengembangan ilmu pengetahuan.

Pasal 54 UU No. 35 Tahun 2009 yang menyatakan, pecandu Narkotika dan korban penyalahgunaan narkotika wajib menjalani rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial.

Undang-undang 35 tahun 2009 tentang Narkotika memiliki tujuan untuk:

- Menjamin ketersediaan Narkotika untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan/ atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Mencegah, melindungi, dan menyelamatkan bangsa Indonesia dari penyalahgunaan Narkotika.
- Memberantas peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika
- Menjamin pengaturan upaya rehabilitasi medis dan sosial bagi Penyalah Guna dan Pecandu Narkotika.

## 2.5 Pandangan Islam tentang Narkotika

Narkotika adalah obat-obatan terlarang yang mana bisa menyebabkan hilangnya akal pikiran bagi penggunanya serta mengakibatkan kemabukan yang kadang berakhir melakukan tindakan kriminal maka dari itu dalam islam ini diharankan. Dalam istilah para ulama, narkotika ini masuk dalam pembahasan



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Halaman 10

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Itan Syarif Kasim Riau

Mufattirot (pembuat lemah) atau Mukhoddriot (pembuat mati rasa). Adapun dalil keharamannya di dalam Al-Quran dan hadis adalah sebagai berikut.

A-Maidah: ayat 90-91

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ  
وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ  
تُفْلِحُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu beruntung.

Dalam Al-Quran sudah sangat ditegaskan bahwa sesuatu yang memabukan agar di jauhkan, selain perbuatan yang merusak diri sendiri tapi juga dibenci oleh Allah SWT.

Hadis riwayat Imam Muslim dari Ibnu Umar r.a.

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ: «كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ، وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ»





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalil Ibnu Umar r.a. bahwasanya Nabi Muhammad Saw bersabda, *"Setiap hal yang memabukkan itu khamr, dan setiap yang memabukkan itu haram"*. (H.R. Muslim).

Para ulama sepakat haramnya mengonsumsi narkoba ketika bukan dalam keadaan darurat. Ibnu Taimiyah *Rahimahullah* berkata, "Narkoba sama halnya dengan zat yang memabukkan diharamkan berdasarkan kesepakatan para ulama. Haram setiap zat yang dapat menghilangkan akal, haram untuk dikonsumsi kalau tidak memabukkan" (*Majmu' Al Fatawa*, 34:204).

Dari Abu Hurairah, Nabi Muhammad SAW bersabda:

*"Barangsiapa yang sengaja menjatuhkan dirinya dari gunung hingga mati, maka dia di neraka Jahannam dalam keadaan menjatuhkan diri di (gunung dalam) neraka itu, kekal selama-lamanya. Barang siapa yang sengaja menenggak racun hingga mati maka racun itu tetap ditangannya dan dia menenggaknya di dalam neraka Jahannam dalam keadaan kekal selama-lamanya. Dan barang siapa yang membunuh dirinya dengan besi, maka besi itu akan ada ditangannya dan dia tusukkan ke perutnya di neraka Jahannam dalam keadaan kekal selama-lamanya"* (HR. Bukhari No. 5778 dan Muslim No. 109).

Hadits ini menunjukkan akan ancaman yang sangat keras bagi orang yang menyebabkan dirinya sendiri binasa. Mengonsumsi narkoba tentu menjadi sebab yang bisa mengantarkan pada kebinasaan karena narkoba hampir sama halnya dengan racun. Sehingga hadits ini pun bisa menjadi dalil haramnya narkoba.



## 2.6. Definisi Konsep

Guna mendukung dan menghilangkan salah pengertian dari istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan ini, maka penulis mendefinisikan konsep-konsep sebagai berikut:

Implementasi kebijakan terdiri dari tujuan atau sasaran kebijakan, aktivitas, atau kegiatan pencapaian tujuan dari hasil kegiatan. Keberhasilan implementasi kebijakan dapat diukur melalui tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. ( UU No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika)

Pencegahan dan Pemberantasan adalah suatu tindakan atau aktivitas dilakukan agar tidak terjadinya peredaran gelap narkoba.

Penyalahgunaan Narkoba adalah perbuatan yang ilegal yang digunakan untuk keperluan sendiri yang menimbulkan kecanduan dan merusak akal pikiran bagi seorang pemakai.

## 2.7. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis memaparkan dua penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang analisis Pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Mencegah, melindungi, dan memelihara sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Badan Narkoba Nasional Provinsi Riau (BNNPR) Dalam Mencegah dan Memberantas Peredaran Narkoba di Kota Pekanbaru.

Khrisna Anggara, (2008) dalam jurnalnya yang berjudul “Pemberdayaan terhadap LSM bidang pencegahan Narkoba”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LSM dapat digambarkan dari segi intensitas hubungan, hampir semua LSM menyatakan jarang berkoordinasi dengan BNN. Rata-rata mereka hanya datang ke BNN bila mendapatkan undangan untuk mengikuti suatu kegiatan tertentu atau bila BNN memanggil mereka.

Kegiatan BNN yang sering melibatkan para LSM umumnya pada peringatan Hari Anti Narkoba Internasional (HANI) yang jatuh pada tanggal 26 Juni setiap tahunnya. LSM dilibatkan BNN untuk mensukseskan peringatan HANI tersebut dalam bentuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang melibatkan partisipasi masyarakat.

Adapun mengenai jenis bantuan yang pernah diterima, para LSM menyatakan pernah mendapatkan bantuan dari BNN dalam bentuk bahan atau materi penyuluhan, dana, dan undangan sebagai peserta pada pelatihan fasilitator penyuluh narkoba yang diselenggarakan oleh BNN. Dalam pelatihan tersebut, peserta mendapatkan berbagai materi mengenai narkoba dari aspek pengenalan bahayanya, penegakan hukum, terapi dan rehabilitasi serta teknik dalam melakukan penyuluhan.

Perbedaan penelitian terdahulu oleh Khrisna Anggara (2008) dengan Penelitian ini adalah, kalau penelitian Khrisna itu fokusnya kepada lembaga





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

swadaya masyarakat (LSM), bagaimana perannya, dan bantuan apa saja yang diberikan oleh BNN untuk melaksanakan kegiatan seputar Narkoba yang melibatkan masyarakat. LSM sendiri dibentuk oleh BNN sebagai perpanjangan tangan dan tentunya sudah dilatih dengan berbagai materi salah satunya cara melakukan penyuluhan.

Untuk proposal penelitian ini tidak hanya fokus lembaga hasil bentukan dari BNN itu sendiri, tapi membahas pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dan peran BNN Povinsi Riau dalam memberantas peredaran gelap narkoba.

Elviza Rahmadona, Helfi Agustin (2014) dalam jurnalnya yang berjudul “Faktor Yang berhubungan dengan penyalahgunaan Narkoba di RSJ Prof. HB. Sa’anin.

Hasil penilitian ini adalah menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat religiusitas terhadap perilaku penyalahgunaan narkoba dengan resiko 175 kali lebih besar menyalahgunakan narkoba bila memiliki tingkat religiusitas yang rendah dibandingkan dengan responden yang tidak menyalahgunakan narkoba

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi setiap tindakan yang akan dilakukannya sehingga akan berdampak pada situasi di kehidupannya. Apabila seseorang memiliki tingkat religiusitas yang cukup, maka ia akan terhindar dari sebagian besar hal-hal yang dapat merugikan dirinya sendiri. Penggunaan obat-obatan terlarang juga



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menjadi salah satu alat untuk menghilangkan rasa sepi dan depresi pada saat diri merasa sendiri dan kosong.

Perbedaan antara penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Helfiza Rahmadona dan Helfi Agustin (2014) bahwa dalam penelitian mereka tingkat religius seseorang sangat berperan penting untuk tidak menggunakan narkoba. Jadi setiap orang harus memiliki religius yang baik agar tidak pernah terpikir untuk menggunakan atau menyebarkan bahkan memproduksi yang namanya narkoba.

Untuk penelitian ini, menjelaskan langkah-langkah apa saja yang dilakukan BNN Provinsi Riau baik dalam hal pencegahan maupun pemberantasan, agar peredaran narkoba di Kota Pekanbaru bisa di berantas dan melakukan pencegahan kepada setiap lapisan masyarakat, melalui berbagai sudut pandang.

## 8. Indikator Penelitian

Menurut KKBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Indikator Penelitian adalah sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau informasi. Berikut indikator penelitian untuk Analisis Pelaksanaan Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Narkoba di Kota Pekanbaru oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau (BNNPR).

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Analisis Pelaksanaan Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran	Pencegahan	a. Penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan P4GN
		b. Diseminasi informasi dan advokasi



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Narkoba di Kota Pekanbaru oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau (BNNPR)</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p>		P4GN
		c. Pembinaan teknis & supervisi P4GN kepada BNNK/Kota
		d. Evaluasi dan pelaporan P4GN di bidang pencegahan
	Pemberantasan	a. Melakukan atau melaksanakan penyelidikan kepada masyarakat pengguna narkoba serta melakukan penyidikan terhadap pengguna atau pecandu
		b. Membentuk kelompok-kelompok anti narkoba atau satgas narkoba dikalangan masyarakat
		c. Melakukan penangkapan terhadap pengguna narkoba atau penyalahguna narkoba
	Pemberdayaan Masyarakat	a. Penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan P4GN
		b. Peran serta masyarakat dan pemberdayaan alternatif P4GN
		c. Pembinaan teknis dan supervisi P4GN
		d. Evaluasi dan pelaporan P4GN dibidang pemberdayaan masyarakat

Sumber: Tupoksi Kabid Pemberantasan, Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Kasi Pencegahan Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau





## 2.9. Kerangka Pemikiran

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan proposal ini peneliti melakukan penelitian dilaksanakan di Kantor Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Riau yang terletak di jalan Raya No. 65 Pekanbaru Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Untuk waktu penelitian yang diperlukan kurang lebih 6 Bulan, dimulai Bulan Januari sampai Juni 2021. Berikut jadwal penelitian yang dilakukan :

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	Tahun 2021					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan Proposal						
3	Seminar Proposal dan Revisi						
4	Izin Penelitian						
5	Mengumpulkan Data dan Wawancara						
6	Penyusunan Skripsi						



### 3.2. Jenis dan Sumber Data

#### 3.2.1 Jenis

Jenis Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan cara mendeskripsikan secara langsung fenomena yang terjadi pada objek penelitian.

#### 3.2.2 Sumber Data

Dalam setiap penelitian untuk dapat mendukung proses dan hasil penelitian tersebut, maka dibutuhkan data-data yang pasti dan nyata dari objek penelitian.

Dalam hal ini sumber data yang dipakai adalah :

- a. Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objeknya. Yang mana data primer disini diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan, hasil wawancara dan menyebarkan angket atau kuesioner.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang didapat dari instansi yang bersangkutan. Yang mana data sekunder disini diperoleh melalui catatan yang dimiliki oleh instansi seperti, media internet, serta berbagai literatur-literatur dan tinjauan pustaka yang relevan dan mendukung penelitian ini.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah :





a. Observasi

Menurut Hanna Djumhana (2004) Observasi merupakan suatu metode ilmiah yang masih menjadi acuan dalam ilmu pengetahuan empiris sebagai cara yang sering di gunakan untuk mengumpulkan data. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana proses pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan yang dilakukan instansi BNN Provinsi Riau.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2009 : 72), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Menurut Kusumah & Dedi Dwitagama (2011 : 78) angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang di berikan kepada subjek yang di teliti untuk mengumpulkan informasi yang di butuhkan peneliti. Angket ada 2 macam yaitu angket berstruktur dan angket tidak berstruktur atau terbuka. Dalam penelitian ini angket berfungsi sebagai alat untuk mencari informasi berdasarkan pengalaman pribadi yang tertuang dalam bentuk pertanyaan atau pertanyaan yang sesuai dengan keadaan responden. Angket atau kuesioner yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dari responden terhadap jawaban yang mereka pilih yaitu dengan menggunakan skala likert. Teknik ini digunakan untuk memperkuat hasil data dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui buku-buku ataupun literatur literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari kantor BNN Provinsi Riau ataupun buku-buku, serta literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

### 3.4 Informan Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Srikunto (2004 : 145) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta dilapangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penentuan subjek penelitian digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Dalam penyusunan penelitian ini, menggunakan unit analisis individu dan organisasi sebagai satuan yang diperhitungkan dalam subjek penelitian.

Selanjutnya, penentuan subjek penelitian atau responden yang dianggap sebagai *key informan* dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Seperti yang dikemukakan oleh Natoatmodjo (2015) bahwa, teknik *Purposive sampling* yakni sebuah pemilihan sampel berdasarkan ciri-ciri tertentu.

Informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informasi yang dipilih harus memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi:

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis iri dan penemuan ilmiah dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 3.2 Key Informan Penelitian

	Informan	Keterangan
1.	Kasi Intelejen	1
2.	Pejabat Fungsional Bid. Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat	1
3.	Staf Bid. Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat	1
4.	Pejabat Fungsional Bid. Rehabilitasi	1
5.	Ketua RT Kampung Dalam, Senapelan Pekanbaru	1
	Jumlah	5

Sumber : Data olahan Penelitian 2021.

### 3.5. Teknik Analisis Data Kualitatif Deskriptif

Untuk mengetahui pelaksanaan BNN Provinsi Riau dalam pencegahan dan pemberantas peredaran narkoba di Kota Pekanbaru, penulis menggunakan metode yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan hasil pengamatan dan wawancara yang diperoleh terkumpul, data tersebut kemudian dikelompokkan menurut jenisnya dan ditambahkan dengan keterangan-keterangan yang sifatnya mendukung dalam menjelaskan hasil penelitian. Sehingga dapat diketahui gambaran tentang bagaimana pelaksanaan Badan Narkoba Nasional Provinsi Riau (BNNPR) Dalam Mencegah dan Memberantas Peredaran Narkoba di Kota Pekanbaru.



## BAB IV

### DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.1 Deskripsi Umum Tentang BNN Provinsi Riau

Kantor Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Riau terletak di jalan Seaya No. 65 Pekanbaru Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. BNN Povinsi Riau berdiri pada tahun 2009 hingga sampai saat ini. ada 4 Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota (BNNK) di Provinsi Riau yaitu :

- BNNK Pelalawan
- BNNK Kota Dumai
- BNNK Kuantan Singingi
- BNNK Kota Pekanbaru

Badan Narkotika Nasional (disingkat BNN) adalah sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. BNN dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden melalui koordinasi Kepala Kepolisian Negara RI.

Dasar hukum BNN adalah Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Sebelumnya, BNN merupakan lembaga nonstruktural yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2002, yang kemudian diganti dengan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2007.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Merespon perkembangan permasalahan narkoba yang terus meningkat dan makin serius, maka Ketetapan MPR-RI Nomor VI/MPR/2002 melalui Sidang Umum Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR-RI) Tahun 2002 telah merekomendasikan kepada DPR-RI dan Presiden RI untuk melakukan perubahan atas Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika. Oleh karena itu, Pemerintah dan DPR-RI mengesahkan dan mengundang Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, sebagai perubahan atas UU Nomor 22 Tahun 1997. Berdasarkan UU Nomor 35 Tahun 2009 tersebut, BNN diberikan kewenangan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika.

### **Visi, Misi dan Pegawai Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Riau**

Adapun Yang Menjadi Visi dan Misi Badan Narkotika Nasional (BNN) RI secara Umum Dimana Termasuk Didalamnya Kantor Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Riau Sebagai Berikut :

#### **Visi**

Menjadi Lembaga Non Kementerian yang profesional dan mampu menggerakkan seluruh komponen masyarakat, bangsa dan negara Indonesia dalam melaksanakan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Bahan Adiktif Lainnya di Indonesia.



## 2. Misi



Hak Cipta diinstitusikan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menyusun kebijakan nasional P4GN
2. Melaksanakan operasional P4GN sesuai bidang tugas dan kewenangannya.
3. Mengkoordinasikan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya (narkoba)
4. Memonitor dan mengendalikan pelaksanaan kebijakan nasional P4GN.
5. Menyusun laporan pelaksanaan kebijakan nasional P4GN dan diserahkan kepada Presiden.

## 3. Daftar Pegawai BNN Provinsi Riau

**Tabel 4.1 Daftar Pegawai BNN Provinsi Riau (PNS dan Non PNS)**

No.	Nama	Jabatan
1	Brigjen Pol Drs. Kenedy, SH., MM	Kepala BNNP Riau
2	Iwan Kurniawan Hasyim, S.IP, MT	Kabag Umum
3	Kombes Pol Berlindo, S.I.K	Kabid Pemberantasan dan Intelejen
4	Rhama, S.H.	Kasi Intelejen
5	Mira Benita, S.H	Kasi Pengawasan Tahanan & Barang Bukti
6	Khodirin, S.H., MH	Penyidik Madya Polri
7	dr. Riana Octaviyanti, M.Kes	Dokter Sie Wastahti
8	Dina Fitriana Lubis, S.Sos	Penyuluh Muda
9	Betty Oktaviani, S.Farm.Apt	Konselor Adiksi Muda
10	dr. Herlina S	Dokter Sie Wastahti





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	dr. Laniah Lubis	Konselor Adiksi Muda
12	Herlina S.Farm, Apt	Perencana Program dan Anggaran
13	dr. Indah Triyana	Dokter Muda
14	Viola Nindita Purnama Sari, S.K.M	Penyuluh Muda
15	Arifa Nadira, S.Psi	Bendahara Pengeluaran
16	Margareth Rani, M.Psi	Psikolog Klinis
17	Fevy Tri Yanti, S.E	Penata Laporan Keuangan
18	Devita Khikmatin Nikmah, AMK	Perawat
19	Eka Refianti, Amd. Kep	Perawat
20	Liandra Areye Oktera, Amd	Pengolah data
21	Yuhendra Roza, S.H	Penyidik Pratama
22	Doni Hermasyah, S.Sos	Analisis Intelegen taktis Pratama
23	Ika Satriawan	Pengadministrasi Umum Sie Intelegen
24	M. Desri Beni, S.H	Penyidik Pratama
25	Andika Saputra	Pengadministrasi Umum
26	Romy Saleh Damanik	Analisis Intelegen Produk Pratama
27	Dadang Nofwardi, S.H	Penyidik Pratama
28	Anton Noprianto	Penyidik Pratama
29	Erik Hadi Farista, SH, MH	Pengawas Barang Bukti
30	Chairul Anwar Nst, SH, MH	Penyidik Pratama
31	Suyandri Rosman	Sipir Wastahti Bid Berantas
32	Febry Riska, SH	Pengawas Barang Bukti
33	Roby Permana Ade	Analisis Intelegen Produk Pratama
34	Alpian Alimudin, SE.,M.Si	Penyuluh Non PNS
35	Hendrini Renolafitri, S.IP.,MA	Penyuluh Non PNS
36	Ditto Satriawan, S.Pd.i	Penyuluh Non PNS



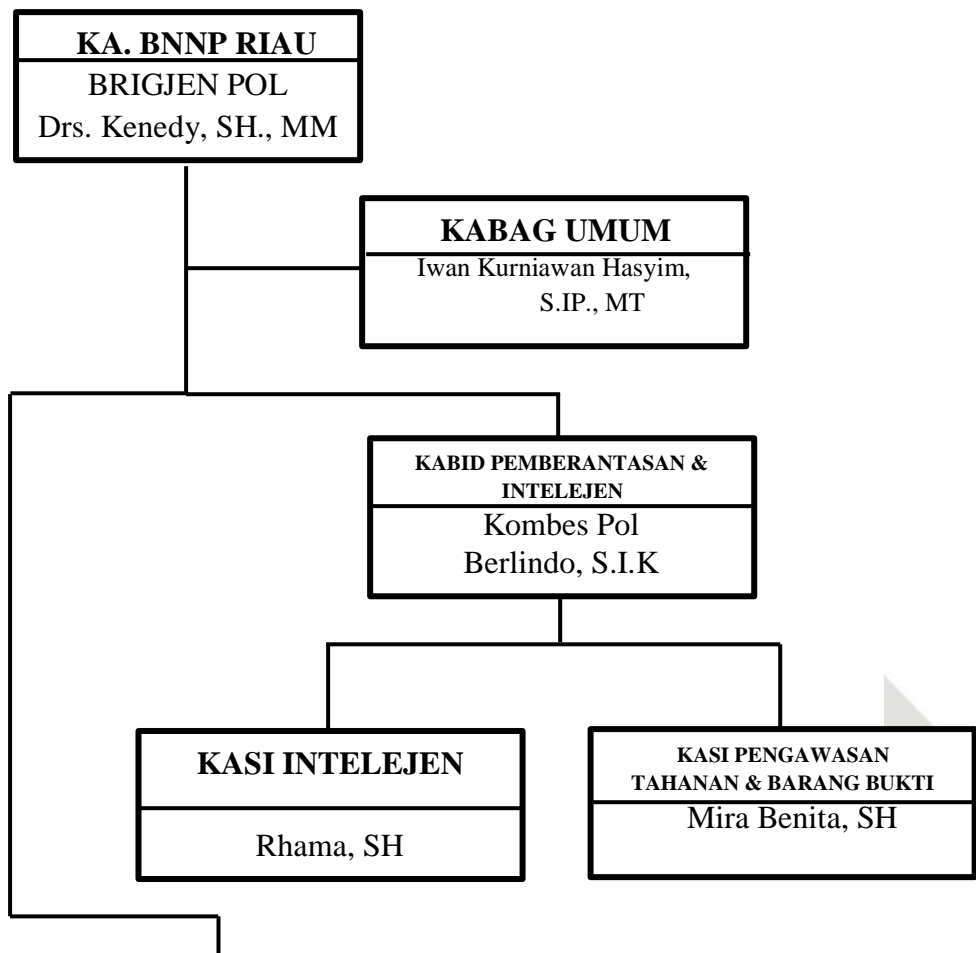
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	Amalia Lestari, SE.,MM	Penyuluh Non PNS
38	Dani Safitri, ST	Penyuluh Non PNS
39	Egi Rureri, S.I.Kom	Penyuluh Non PNS
40	Fachul Riza, SE	Penyuluh Non PNS
41	Idef Safitri, SE	Pramubakti
42	Armelia Aftika, SKM	Pramubakti
43	Sanni Oktaviana, SE	Pramubakti
44	Ayu Ricka Silvia, SKM	Pramubakti
45	Sastri Rafendri, SE	Pengemudi
46	Defrizal	Pengemudi
47	Tajuddin	Satpam
48	Yudi Iskandar	Satpam
49	Syarial	Satpam
50	Lendra	Satpam
51	Rahmadanus	Satpam
52	Rahmat Zulfahmi Lubis	Satpam
53	Ridwansyah, S.I.Kom	Cleaning Service
54	Muhammad Gafri	Cleaning Service
55	Aditya Refdiansyah Putra	Cleaning Service
56	Yusfikawati, Amd.Kep	Perawat Klinik Pratama
57	M. Adi Saputra	Handler K9
58	Raden Aditya Warman	Handler K9
59	Teguh Wahyu Utomo	Handler K9
60	Indro Sunyoto	Handler K9

Sumber : Bagian Umum, BNNP Riau



#### 4.3 Struktur BNN Provinsi Riau



#### KELOMPOK PEJABAT FUNGSIONAL

##### KELOMPOK BAGIAN UMUM

- Caesar Rizki Irlando Purba, S.Kom (Perencana Muda)

##### KELOMPOK BIDANG PEMBERANTASAN & INTELEJEN

- Kopol Khodirin, SH., M.H. (Penyidik Madya Polri)
- Ipda. Dharma Fitrianto, SH (Penyidik Pratama Polri)
- Aipda. M. Desri Beni, SH (Penyidik Pratama Polri)
- Bripka. Chairul Anwar Nst, SH., MH (Penyidik Pratama Polri)

##### KELOMPOK REHABILITASI

- Betty Oktaviani, S.Farm, Apt (Konselor Adiksi Muda)
- dr. Laniah Lubis (Konselor Adiksi Muda)
- dr. Indah Triyana (Dokter Muda)
- Margaret Rani M.Psi (Psikolog Klinis)

##### KELOMPOK PENCEGAHAN & PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- Dina Fitriana Lubis, S.Sos (Penyuluh Muda)
- Viola Nindita Purnamasari, SKM (Penyuluh Muda)





## 2.5 Uraian Tugas Bagian atau Unit Kerja BNN Provinsi Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
1. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kantor Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Riau mempunyai beberapa bagian kerja sesuai dengan bidang-bidang (seksi-seksi) kerja dimana semua seksi-seksi tersebut mempunyai tugas yang berbeda-beda. Adapun yang menjadi tugas masing-masing bidang tersebut sebagai berikut:

### Kepala Kantor

Memimpin Pekerjaan secara keseluruhan disemua bidang memberikan motivasi, Kebijakan, Pembinaan, Pengawasan Pada semua Struktur Kantor Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Riau agar terjadinya kerjasama yang baik dan tercapainya tujuan kerja.

### Kepala Bagian Umum

Job Description Kabag Umum :

- Menyiapkan Bahan Konsep Rencana Kerja Tahunan Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau di Bagian Umum.
- Menyiapkan Bahan Kebijakan Teknis Penyusunan Rencana Program dan Anggaran, Evaluasi dan penyusunan Laporan serta Pelayanan Administrasi.
- Menyiapkan penyusunan rencana program dan Anggaran, bahan bantuan hukum dan kerja sama, serta Evaluasi dan Penyusunan Laporan
- Menyiapkan bahan Urusan tata Persuratan, pengelolaan Logistik, serta Rumah Tangga BNNP.
- Menyiapkan Bahan Urusan Kepegawaian, keuangan, kearsipan, dokumentasi, dan hubungan Masyarakat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Pak Cipta mik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### c. Kepala Bidang Pemberantasan

Bidang Pemberantasan terbagi menjadi 2 Kepala Seksi (Kasi) yaitu :

#### **Kasi Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti**

#### **Kasi Intelijen**

### **Kelompok Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M)**

Bidang P2M memiliki 2 Sub Kelompok yaitu :

#### **Pencegahan**

#### **Daya Masyarakat**

### **Kelompok Bidang Rehabilitasi**

Bidang Rehabilitasi Memiliki 2 Sub Kelompok Yaitu:

- **Penguatan Lembaga Rehab**

Adapun Tupoksi Kasi Penguatan Lembaga Rehab :

1. Penyiapan Bahan Pelaksanaan Koordinasi penyusunan rencana Strategi dan rencana kerja tahunan P4GN.
2. Asesmen bagi penyalahguna dan atau pecandu Narkotika.
3. Peningkatan Kemampuan lembaga Rehabilitasi medis dan sosial yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun Masyarakat.
4. Pembinaan teknis dan supervisi P4GN kepada BNNK/Kota
5. Evaluasi dan pelaporan P4GN dalam Wilayah Provinsi

#### **Pasca Rehabilitasi**

Adapun salah satu tugas dari Kasi pasca rehabilitasi adalah melakukan konsling lanjutan yang mana klien dari rehabilitasi agar tidak kembali Menggunakan Narkoba.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Pencegahan merupakan salah satu program pokok yang dilaksanakan BNN Provinsi Riau agar semua lapisan masyarakat tahu tentang bahaya narkoba. Masyarakat cenderung menggunakan narkoba karena kurang pengetahuan dan pemahaman apa itu narkoba serta bahayanya, baik efeknya jangka pendek maupun jangka panjang. Karena narkoba merugikan segala sektor kehidupan, maka BNN RI, BNN Provinsi, BNN Kabupaten/Kota serta Polri dan berbagai instansi sangat gencar melakukan pencegahan dan sosialisasi kepada masyarakat. Narkoba merupakan hal yang bahaya, sekali candu maka tidak akan ada kata sembuh total dan rentan menggunakannya lagi meskipun sudah direhabilitasi.

Program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan peredaran Gelap Narkoba (P4GN) oleh BNN Provinsi Riau Sudah mencapai target. Target yang ditetapkan di awalnya 7% dari jumlah Penduduk Riau tapi mencapai 38,7% dan tentunya strategi yang dilakukan harus kreatif dan inovatif mengikuti perkembangan zaman, Seperti materi, media, gambar/ kontennya harus menarik dan harus mengikuti trend mana yang menarik pada masyarakat.

Tidak hanya pencegahan yang dilakukan, namun pemberantasan peredaran gelap narkoba sering dilakukan. Hanya saja untuk saat ini, hukum yang mengatur tentang narkoba masih dipandang belum maksimal, baik sangsi di hukum itu sendiri maupun pelaksanaan hukum itu sendiri. Selain melakukan pencegahan dan pemberantasan, BNN Provinsi Riau juga melakukan pemberdayaan masyarakat.



## 6.2 Saran

Pemberdayaan masyarakat yang juga melibatkan para pelajar, bertujuan agar mempercepat dan memperluas informasi tentang bahaya narkoba sampai pelosok negeri.

Memang hampir setiap instansi dalam melaksanakan tugas selalu saja ada kendala, tidak terkecuali BNN Provinsi Riau itu sendiri. Dalam melaksanakan tugas masih banyak kendala yang dihadapi, baik kekurangan personil, anggaran, sarana prasarana dan lain sebagainya yang kadang menghambat proses pencegahan dan pemberantasan itu sendiri. Namun BNN Provinsi Riau terus berusaha membenahi dan mengatasi segala kekurangan yang ada.

Program-program yang sudah direncanakan, terus di gencar dalam pelaksanaan untuk mencegah serta memberantas peredaran narkoba di Riau terkhusus Kota Pekanbaru itu sendiri, karna kantor pusat dari BNN Provinsi Riau itu sendiri berada di Kota Pekanbaru.

Adapun saran dari peneliti untuk BNN Provinsi Riau dalam melakukan pencegahan dan pemberantasan di Kota Pekanbaru sebagai berikut :

Melakukan operasi bersama menutup celah penyelundupan narkoba

Disini penguasa dalam satu daerah yang berpengaruh dalam hal politik dan keamanan, tidak hanya menghimbau melainkan memerintahkan seluruh jajaran instansi pemerintah atau dinas-dinas di wilayah kerjanya wajib bekerjasama melalui rencana program kerja minimal 1 program selama 6 / 12 bulan sekali baik itu mencegah, memberantas ataupun rehabilitasi. Salah satu yang dilakukan Gubernur Riau Syamsuar ingin seluruh instansi pemerintah





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bebas dari Narkoba, dengan melakukan tes urine seluruh instansi di Kota Pekanbaru pada tahun 2019, namun program ini terhambat karna adanya Covid 19 untuk menghindari kerumunan. Dengan para pegawai setiap instansi ataupun calon pekerja bebas narkoba, maka kualitas pekerja ataupun para birokrator dalam pelayanan akan semakin berkualitas dan bisa memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Pemberdayaan generasi muda secara lebih kreatif

Pemerintahan dan BNN Provinsi Riau sendiri masih belum memaksimalkan tenaga dan ide kreatif muda-mudi untuk berinovasi dalam memerangi narkoba di Riau. Ada beberapa program yang dibuat dikalangan remaja seperti Satgas anti narkoba di sekolah-sekolah dan kampus yang telah dilakukan sosialisasi oleh bidang P2M. namun program ini dinilai tidak efektif karena kurangnya tindakan lebih lanjut sehingga tidak ada pemicu bagi pelajar-pelajar tersebut untuk terus berkarya dalam bidang pencegahan narkoba. Memang ada apresiasi bagi instansi yang aktif melaksanakan pencegahan narkoba dari BNN Provinsi Riau itu sendiri, namun perlu ada nya klasifikasi setiap instansi, misalnya Instansi Pemerintah dan swasta untuk satu golongan, sekolah dan kampus satu golongan. Karena instansi pemerintah dan swasta serta sekolah ataupun kampus memiliki SDM yang berbeda, Keuangan yang Berbeda, dan sasaran yang berbeda. Maka dari itu perlu adanya apresiasi dengan menetapkan klasifikasi setiap instansi. Jadi ada yang penilaian bersifat individual, instansi pemerintah/swasta dan juga dunia pendidikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengawasan operasi bersama dilembaga permasyarakatan

Salah satu wilayah lembaga permasyarakatan adalah penjara/lapas, disini menurut penelitian 70% - 90% transaksi narkoba terjadi dilapas. Tempat yang dianggap masyarakat yang jauh dari narkoba dengan adanya pengawasan dari pihak kepolisian, namun disini banyak terjadinya transaksi. Seperti yang terjadi di lapas kabupaten Indragiri Hulu, Polres Inhu ungkap mafia Narkoba dalam rutan Rengat. Seorang Napi yang sedang menjalani masa hukuman terkait kasus narkoba yang berinisial S (42) warga desa Batu Gajah Kecamatan Pasir Penyau ini diringkus Satres narkoba Polres Inhu, Minggu 3 Mei 2020 sekitar pukul 02.00 WIB.

d. Penguatan Lembaga Rehabilitasi

Peran Bidang Rehabilitasi di BNN Provinsi Riau sangat penting, karena melalui bidang ini dan juga bekerjasama dengan P2M melakukan tes Urine terhadap ASN/pegawai pemerintah sesuai Instruksi Gubernur Riau, agar pemerintah Riau bersih dari penyalahgunaan barang haram ini. Meskipun baru daerah Kota Pekanbaru, semoga bisa mengalir ke kabupaten-kabupaten di Provinsi Riau, dan program ini tetap dilanjutkan. Selain itu perlunya dukungan yang maksimal dari pemerintah pusat dan daerah agar segera dibangunnya ruangan khusus untuk merehabilitasi pasien, baik rawat inap maupun rawat jalan.

e. Penguatan undang-undang

perlu adanya UU atau Perpres yang intinya mengatakan kebebasan bagi BNN untuk melakukan intervensi atau melakukan Sidak ke lapas tanpa harus



mengurus izin yang berbelit-belit kepada kepala Lapas dalam konteks pemberantasan Narkoba tentunya. Selain itu, aturan tegas mengenai memiskinkan pengedar ataupun yang bekerjasama baik itu oknum pemerintahan maupun masyarakat lainnya yang mengedarkan narkoba dan berdasarkan jumlah besarnya yang diedarkan. Karena pengedaran narkoba bukan hanya dilakukan masyarakat saja, namun adanya kerjasama dari oknum-oknum tertentu untuk memuluskan narkoba masuk ke dalam negeri, dan memperlancar peredarannya dikalangan masyarakat.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
miskin UN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber.
  2. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Buku :**
- BNN RI. 2019. *Indonesia Drugs Report*, Jakarta : Pusat Penelitian, Data dan Informasi
- Edward III, George C. (edited). 1984. *Public Policy Implementing*. Jai Press Inc, London-England. halaman 9-10
- Prindle Merilee S. (Ed). 1980. *Politics and Apolicy Implementation in the Third World*, New Jersey: Princetown University Press.
- Kusumah & Dedi Dwitagama, 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Edisi : 2. Jakarta: PT Indeks
- Jana Sudjana & Ibrahim, 2004, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Penerbit: Sinar Baru Algensindo
- Sutrisno Hadi, 2004. *Statistik Jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset
- Kainal Abidin, 1432 H. *An Nawazil fil Asyribah*, Penerbit: Dar Kunuz Isybiliya, Cetakan Pertama, Hal. 205-229.
- Jurnal**
- Elviza Rahmadina & Helfi Agustin, *Faktor yang Berhubungan dengan Penyalahgunaan Narkoba di RSJ Prof. HB. Sa'anin*, diterbitkan oleh: Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, Vol. 8, No. 2, 2014.
- Khrisna Anggara, 2008. *Eksistensi model Pemberdayaan terhadap LSM bidang pencegahan Narkoba*, Universitas Indonesia Program Pascasarjana.
- Natoatmodjo, 2015, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Penerbit: Rineka Cipta



**Website:**

1. Hendra Poerwanto, 2018. *Pengertian, manfaat, dan tujuan Anggaran perusahaan*. Sites.google.com
  2. Mohammad Abduh Tuasikal, 2013. *Narkoba dalam Pandangan Islam*, Muslim.Or.id
  3. <https://bin.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>
- Handbook: **Perlindungan Undang-Undang**  
1. Melarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Kantor BNN Provinsi Riau



## Wawancara Bersama Bapak Rhama, S.H. Selaku Kasi Intelejen Bidang Pemberantasan



Salah satu hasil dari penelitian ini adalah penemuan bahwa dalam proses penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, wajib untuk meminta izin dari UIN Suska Riau. Hal ini menunjukkan bahwa UIN Suska Riau memiliki kebijakan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Wawancara Bersama Ibu Dina Fitriana Lubis, S.Sos Selaku Pejabat Fungsional

### Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M)

© Hak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



f Sultan Syarif Kasim Riau



## Wawancara Bersama Bapak Dito, S.Pd.I Selaku Staf Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M)

© Hak

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



f Sultan Syarif Kasim Riau



## Wawancara Bersama Psikolog Ibu Margareth Rani, M.Psi Selaku Pejabat

### Fungsional Bidang Rehabilitasi



© Hak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f Sultan Syarif Kasim Riau

## Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan BNN Provinsi Riau dalam pencegahan peredaran narkoba?
2. Bagaimana dengan pelaksanaan program P4GN, apakah sudah mencapai target?
3. Apa strategi BNN Provinsi Riau untuk meningkatkan kegiatan masyarakat di bidang P4GN
4. Bagaimana cara bidang Pencegahan dan P2M dalam memberdayakan pelajar/mahasiswa agar terhindar dari narkoba?
5. Apakah SDM bidang pencegahan dan P2M sudah memadai?
6. Bagaimana masalah anggaran dan fasilitas, apakah sudah memadai?
7. Ada tidak upaya untuk melakukan operasi bersama instansi pemerintahan lainnya?
8. Bagaimana masalah perizinan sekolah dalam sosialisasi bahaya narkoba?
9. Apa saja kendala dalam melakukan pencegahan peredaran narkoba?

## Bidang Pemberantasan

1. Langkah apa saja yang dilakukan untuk memberantas peredaran narkoba di Pekanbaru?
2. Apakah untuk Sarana prasarana sudah memadai dalam melaksanakan tugas pemberantasan narkoba?
3. Bagaimana dengan jumlah SDM, apakah sudah memadai?
4. Apakah ada peraturan daerah (Perda) di Riau yang membahas tentang Narkoba?

## Psikolog Rehabilitasi

1. Apa yang selalu menjadi alasan pada umumnya pelajar menggunakan Narkoba?
2. Setelah melakukan rehabilitasi, berapa persen akan kembali menggunakan narkoba?
3. Strategi apa saja yang dilakukan dalam proses konsling agar klien nyaman?  
Bagaimana cara yang efektif agar klien benar-benar tidak menggunakan narkoba lagi?

## Ketua RT Kampung Dalam

- Pernahkah Pihak BNN Provinsi Riau melakukan sosialisasi tentang bahaya narkoba di kampung dalam?
- Bagaimana respon masyarakat terhadap sosialisasi tersebut?
- Apa yang menjadikan kampung dalam di kenal sebagai sarang narkoba?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VIII/PP.00.9/2795/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 03 Juni 2021 M  
22 Syawwal 1442 H

Kepada  
Yth. **Mhd. Rafi, S.Sos., M.Si.**  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa:

N a m a : Dedi Arianto  
NIM : 11775101474  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Pelaksanaan Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau (BNNPR) dalam Mencegah dan Memberantas Peredaran Narkoba di Kota Pekanbaru**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga



Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti. MS, SE, M.Si, Ak, CA  
NIP 19751112 199903 2 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2940/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 14 Juni 2021 M  
4 Zulqaidah 1442 H

Kepada  
Yth. Kepala Kantor  
Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas  
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Dedi Arianto  
NIM. : 11775101474  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:  
"Analisis Pelaksanaan Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau (bnnpr)  
Dalam Mencegah Dan Memberantas Peredaran Narkoba Di Kota  
Pekanbaru" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan  
bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Drs. H/ Muh. Said HM, M.Ag, MM  
NIP. 19620512 198903 1 003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**BNNP RIAU**

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
PROVINSI RIAU**

Jl. Pepaya No. 65 Pekanbaru - Riau  
Telp. (0761) 8401491 / 43692 - Fax. (0761) 859822  
email : [bnnp\\_riau@bnn.go.id](mailto:bnnp_riau@bnn.go.id) / [riau\\_bnnp@yahoo.com](mailto:riau_bnnp@yahoo.com)

Nomor : BNNP/VI/KBUTU.00.01/2021/BNNP  
Lamp : -  
Perihal : Pelaksanaan Kegiatan Pra Riset  
Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 23 Juni 2021

Kepada

Yth. Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Cq. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

di  
Pekanbaru

Dengan hormat,

1. Rujukan :
  - a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 35 tahun 2009 tentang Narkotika;
  - b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor : 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
  - c. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor: 6 tahun 2020 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota
  - d. Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPSTSP/Non Izin-Riset/39949 Tanggal 23 Maret 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan data Untuk Bahan Skripsi.
2. Sehubungan dengan rujukan diatas, bersama ini kami sampaikan bahwa maka siswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial An. Dedi Arianto dengan NIM 11775101474 telah melakukan pelaksanaan kegiatan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan skripsi di BNNP Riau dengan judul/ bidang kajian "**Analisis Pelaksanaan Badan Narkotika Nasional Riau (BNNPR) Dalam Mencegah Dan Memberantas Peredaran Narkoba Di Kota Pekanbaru**";
3. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

An. Kepala Badan Narkotika Nasional  
Provinsi Riau  
Kepala Bagian Umum



Iwan Kurniawan Hasyim, S.IP, MT

Tembusan:

1. Kepala BNNP Riau;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/42047  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN  
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau**, Nomor : **Un.04/F.VII/PP.00.9/2940/2021** Tanggal **14 Juni 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

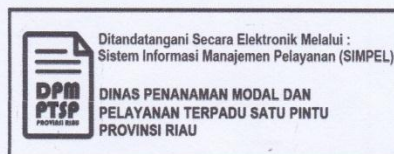
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : DEDI ARIANTO  |
| 2. NIM / KTP         | : 11775101474   |
| 3. Program Studi     | : ADMINISTRASI NEGARA   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : ANALISIS PELAKSANAAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI RIAU (BNNPR) DALAM MENEGAH DAN MEMBERANTAS PEREDARAN NARKOBA DI KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : BNN PROVINSI RIAU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 24 Juni 2021



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

## BIOGRAFI PENULIS



**Dedi Arianto**, Kelahiran Pungkat, Indragiri Hilir, Riau pada 05 Mei 1998. Anak ketiga dari empat bersaudara, anak dari Ayahanda Asmuri dan Ibunda Ratna Wati. Pendidikan pertama penulis di SDN Sungai Empat Indragiri Hilir, kelulusan tahun 2011, setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 03 Gaung Anak Serka, Indragiri Hilir, kelulusan Tahun 2014.

Kemudian melanjutkan pendidikan di SMKN 01 Rengat Indragiri Hulu dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau (BNNPR) dan pada tahun yang sama penulis melaksanakan KKN di Kelurahan Sungai Empat, Kecamatan Gaung Anak Serka, Indragiri Hilir, Riau .

Pada bulan Januari 2021 penulis melaksanakan penelitian di kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau (BNNPR) dengan judul **“Analisis Pelaksanaan Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Narkoba di Kota Pekanbaru oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Riau (BNNPR)”**.

Dibawah bimbingan Bapak Mhd. Rafi S.Sos., M.Si

Hak Cipta © 2021  
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.